

Buletin

EMBUN

*Edisi
Ramadhan*

**māṛḥabān
yāa ṛāmāḍḥān
māṛḥabān yāa ḥijān**

TIPS : UAS VS PUASA

ABOUT : PUASA GUIDE

NGABUBURIT !!!

KEUTAMAAN TARAWIH



RESEP : SUP TAHU TELUR



Salam Redaksi



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Subhannahu Wa Ta'ala, karena berkat karunia-Nya, buletin Embun dapat terselesaikan dengan baik. Kami dari tim produksi buletin Embun mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu kami dalam penyelesaian buletin ini.

Buletin Embun kali ini menyuguhkan konsep "Time Leap" atau "Pola Waktu", dimana kami menampilkan adab-adab puasa saat pagi hari, siang hari, serta malam hari. Dari sektor waktu ini, kami menjelaskan apa saja hal yang bisa dilakukan dan apa saja yang harus ditinggalkan saat menjalankan ibadah puasa. Dengan demikian, pembaca dapat memahami dan menerapkan adab-adab berpuasa yang baik dan benar. Selain itu, kami juga menyuguhkan beberapa konten menarik lainnya yang juga dikemas dalam sektor waktu yang sesuai, seperti lokasi untuk ngabuburit dan olahraga yang tepat ketika berpuasa.

Akhir kata, kami menyadari masih ada kekurangan dalam buletin Embun ini. Kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sekalian. Semoga konten yang kami suguhkan bermanfaat bagi pembaca dan dapat diterapkan di Ramadhan yang penuh berkah ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab:

Khoiruddin Z. A

Pemimpin Umum:

Yolanda Reptami P

Pemimpin Redaksi:

Rahardian Adam K

Sekretaris Redaksi:

Ririn Nur A

Bendahara Redaksi:

Karmila

Tim Redaksi:

M. Imaduddin Priambudi

Ikhvana Arba

Savitri Ika

M. Adani Akbar

Mursid

Khusana Anik

Tia Nur A

Tim Layouter:

Gilang Ainun Ridho A.

Ariffal Eki A

M. Raihan Hilmy

Mifta Gatya



CONTENT

Cover	1
Salam Redaksi	2
Daftar Konten	3
Paket Pagi	
Resep : Sup Tahu Telur.....	5
Amalan Ramadhan	6
Tips : UAS vs Puasa	7
Paket Siang	
About : Puasa Guide	9
Aktivitas : Ngabuburit	10
Paket Malam	
Adab : Berbuka Puasa	12
Tarawih : Keutaman Tarawih...	15
Tidur Ala Rasulullah	16
TTS	19
Jadwal Imsakiyah.....	20

Daket Dagi



*“Di antara hal yang makruh menurut para ulama adalah tidur setelah shalat Shubuh hingga matahari terbit karena waktu tersebut adalah waktu memanen ghonimah (waktu meraih kebaikan yang banyak).”
(Madarijus Salikin, 1: 369)*

.....

“Selepas Subuh ? Khatamkan Qur’an (Hlm.6)”

RESEP



Sup Tahu Telur

1



Bahan-Bahan

2



REBUS AIR DALAM PANCI RICE COOKER HINGGA MENDIDIH.

3



SETELAH AIR MENDIDIH LALU MASUKAN DAGING CINCANGNYA.

4



LALU MASUKKAN JAMUR ENOKITAKE (ATAU SAYURAN LAIN YANG INGINKAN)

5



TAMBAHKAN KECAP SESUAI SELERAMU, SUPAYA RASANYA LEBIH SEDAP.

6



KOCOK TELUR DALAM MANGKUK LALU MASUKIN DALAM PANCI RICE COOKER. GUNAKAN GARPU DAN ADUK SUPAYA TELUR TIDAK MENGGUMPAL.

7



POTONG TAHU TELUR TIPIS-TIPIS LALU MASUKKAN KE DALAM WAJAN. TINGGALKAN SEBENTAR SAMPAI MENDIDIH LALU BISA DISAJIKAN.

8



TABURKAN LAPA HITAM DAN DALIN BAWANG UNTUK MENANGKAL PENYAKIT FLU.

Dapat ditambahkan garam atau bumbu penyedap untuk menambah cita rasa. Penggunaan daging cincang bisa diganti sama sosis lho !!!

Selamat mencoba :)

AMALAN
RAMADHANSelepas Subuh ?
Yuk Baca Qur'an !

Bulan keberkahan, bulan seribu malam, bulan penuh ampunan merupakan sebutan dari bulan Ramadhan. Sesungguhnya Allah Ta'ala menghususkan bulan Ramadhan di antara bulan-bulan lainnya dengan keutamaan yang agung dan keistimewaan yang banyak. Pada bulan inilah Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Subhannahu Wa Ta'ala sebagaimana tercantum dalam Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 185 :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ
وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن سَمِعَ مِنكُم شَهْرَهُ
فَلْيَصُمْهُ ۗ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامِهِ
أُخِّرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ يَكْفُرَ بِكُمُ الْكُفْرَ
وَلِيُكْمِلَ لَكُمُ الْإِيمَانِ وَلِيُذَكِّرَ لَكُمُ الْآيَاتِ
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Artinya :

"(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil)"

(QS. Al Baqarah : 185)

Di bulan puasa, setelah kenyang menyantap masakan sahur lalu dilanjutkan dengan salat subuh membuat kita memiliki keinginan untuk tidur lagi. Selepas melaksanakan solat subuh dan melihat sebuah kasur nan empuk di depan mata memanglah sebuah godaan yang berat. Seringkali kasur tersebut memiliki daya magnet yang sangat kuat sehingga tanpa melepas peralatan sholat, kita bisa langsung tertidur lagi di hamparan selimut yang menghangatkan. Nah, bagaimana sih hukum tidur di pagi hari, yaitu setelah shalat Subuh dilanjutkan tidur kembali? Sebagaimana dijelaskan oleh Ibnu Qayyim rahimahullah,

وَمِنَ الْمَكْرُوهِ عِنْدَهُمُ : النَّوْمُ بَيْنَ صَلَاةِ الصُّبْحِ
وَطُلُوعِ الشَّمْسِ فَإِنَّهُ وَقْتُ غَنِيمَةٍ

Artinya:

"Di antara hal yang makruh menurut para ulama adalah tidur setelah shalat Subuh hingga matahari terbit karena waktu tersebut adalah waktu memenah ghonimah (waktu meraih kebaikan yang banyak."

(Madarijus Salikin, 1: 369)

Karena pada dasarnya di bulan yang penuh kesucian ini, segala amalan kebaikan akan dilipatgandakan pahalanya maka yuk kita manfaatkan waktu yang sedikit ini untuk kegiatan yang bisa mendulang banyak pahala. Meskipun tidur memanglah suatu kenikmatan yang haqiqi, akan tetapi apabila kita bisa menekan ego untuk memanfaatkan waktu setelah subuh untuk kegiatan yang berfaedah khususnya membaca Al-Qur'an itulah yang seribu kali lebih baik.

Pada bulan ini diharapkan seluruh umat muslim mampu berlomba-lomba dalam mengejar kebaikan atau dikenal dengan istilah Fastabiqul Khoirot. Di antara amal ibadah yang sangat ditekankan untuk diperbanyak pada bulan Ramadhan adalah membaca Al-Qur'an. Banyak umat muslim yang masih memanfaatkan waktu paginya untuk memejamkan mata barang sejenak guna me-refreshkan otak, hati, dan pikiran. Nah, daripada kita menenangkan hati dengan banyak tidur lebih baik kita isi pagi hari kita dengan bercakrawala bersama Allah melalui bacaan tilawah Al-Qur'an sembari memahami makna dari setiap ayatnya. Di bawah ini hadits yang menganjurkan kita untuk memperbanyak amalan membaca Al-Qur'an di bulan Ramadhan meskipun mengkhawatirkan Al-Quran selama bulan Ramadhan bukanlah kewajiban, syaikh Al-Utsaimin rahimahullah berkata, yang artinya :

"Mengkhawatirkan Al-Quran di bulan Ramadhan bagi orang yang berpuasa bukanlah perkara yang wajib. Akan tetapi sebaiknya seseorang memperbanyak membaca Al-Quran di bulan Ramadhan"

(Majmu' Fatawa wa Rasail 20/516)

Oleh sebab itu, yuk sama-sama menargetkan untuk mengkhawatirkan minimal sekali khatam Qur'an di bulan Ramadhan ini. Yuk, bersama-sama menjadi umat muslim yang selalu diridhoi oleh Allah Subhannahu Wa Ta'ala dalam berbuat kebaikan. Kalau bukan kita yang mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an, lantas siapa lagi ???



TIPS

UAS VS PUASA

Ternyata Ujian Akhir Semester bertepatan dengan bulan Ramadhan nih sahabat Muslim. Duh gimana dong? Harus senang atau sedih nih?

Ujian semester itu ibarat perang di jaman sekarang, perang untuk menentukan masa depan. Saat menghadapi bulan Ramadhan Rasulullah juga pernah melakukan suatu peperangan, yakni perang Badar, dan dalam perang sekalipun Rasulullah tetap menjalankan ibadah Ramadhan sebagaimana mestinya. Dengan artian, sebagai pemuda pemudi Islam, kita harus bisa mencontoh kepribadian Rasulullah dengan tidak menjadikan kegiatan yang kita lakukan sebagai penghalang dalam menjalankan ibadah Ramadhan. Dengan ujian tersebut kita dituntut agar pandai membagi waktu antara beribadah dengan urusan dunia, bila urusan dunia dilakukan dengan ikhlas dan diiringi dengan niat yang benar, maka urusan tersebut akan bernilai suatu ibadah di sisi Allah SWT.

Ujian Akhir Semester pada saat bulan Ramadhan memang lebih sulit daripada hari-hari biasa. Hal ini karena otak membutuhkan asupan lebih untuk berfikir, sedangkan di saat puasa tidak boleh makan apa-apa. Tetapi selain itu terdapat hal positifnya, sebenarnya otak menjadi dapat lebih fokus saat perut tidak kelelahan bekerja atau mencerna makanan. Di sisi lain, dalam suasana Ramadhan kita dapat menunjang kualitas ibadah dengan menambah waktu untuk beribadah, sehingga kita bisa memperbanyak doa-doa agar UAS yang dihadapiberjalan dengan lancar. Nah berikut ini tips melaksanakan UAS disaat bertepatan dengan puasa Ramadhan :

1. Sahur dengan makanan yang mengandung zat gizi serta cairan yang cukup

Menu makan yang sehat penting untuk menjaga kondisi kita tetap bugar selama berpuasa di siang hari. Menu sahur agar dapat memenuhi kebutuhan gizi tubuh sebaiknya mengandung karbohidrat, lemak dan protein. Selain itu ditambahkan pula konsumsi buah dan sayur serta cairan yang cukup agar tidak dehidrasi sehingga fungsi ginjal dan sirkulasi darah tetap normal. Selain itu, untuk menjaga kondisi pencernaan, sebaiknya hindari hidangan asam dan pedas, serta minuman berkarbonasi seperti soda yang bisa meningkatkan asam lambung.

2. Jangan Mencontek

Ingat kamu sedang berpuasa jadi sebaiknya hindarilah melakukan hal-hal gak berguna bin absurd seperti mencontek, agar pahala puasanya tidak berkurang. Selain itu, tindakan mencontek salah satu perbuatan yang diharamkan. Jadi kalau mencontek nantinya akan mendapatkan dosa. Rugi banget pastinya kalo harus melakukan tindakan yang satu ini. Dosa yang didapetin nggak sebanding dengan jawaban ujian bahkan nilai teman-teman. Dan tentunya, energy yg kamu habiskan buat berfikir sendiri itu lebih kecil daripada kamu mencontek.

3. Hemat Energi

Ingat kalo kondisi kamu sedang berpuasa dan kapasitas energi kamu juga pasti terbatas jadi jangan melakukan hal-hal tidak berguna, contohnya mencela orang lain pun mengunjing yang bisa menghabiskan energi kamu secara percuma dan dapat mengurangi pahala berpuasa kamu.

4. Kerjakan Soal yang Mudah Terlebih Dahulu

Tips selanjutnya yaitu kerjakan soal yang n udah terlebih dulu jangan nekat buat ngerjain soal yang susah dahulu. Alhasil kamu akan pusing sendiri dan energi kamu juga terbuang percuma. Soal yang sulit dapat diabaikan dahulu, ini cukup membantu karena kondisi kamu sedang berpuasa maka sebaiknya hindari untuk mengerjakan soal-soal yang susah. Soal yang sulit dapat memancing emosi akibatnya terkadang memaki-maki soal dan membuat pahala puasa kamu bakal berkurang dan kamu juga akan rugi sendiri.

5. Jangan Emosi

Hal yang penting dan harus selalu dijaga adalah emosi. Bukan hanya emosi ketika mengerjakan soal, namun tindakan serta hal apapun harus dipikirkan terlebih dahulu dan sebisa mungkin menyingkirkan perasaan yang mengundang emosi. Hendaknya kita bersabar dalam menghadapi apapun selama berpuasa agar amalan puasa tidak terbuang sia-sia dan hanya akan mendapatkan haus serta lapar tanpa mendapatkan pahala dari berpuasa. Ketika menghadapi soal yang sulit pun hendaknya tetap sabar jangan sampai terpancing emosi.

Dakot Siang



*“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kalian bertaqwa”
(QS. Al Baqarah: 183).*

.....
“Puasa Guide (Hlm.9)”

ABOUT

PUASA GUIDE

Puasa secara bahasa yaitu menahan diri. Adapun secara istilah, puasa adalah beribadah kepada Allah Ta'ala dengan menahan diri dari makan, minum, dan pembatal puasa lainnya dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari. Adapun perintah puasa ini terdapat dalam Surah Al-Baqarah ayat 183 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ
كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَتَّقُونَ

**Artinya:**

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kalian bertaqwa."
(QS. Al Baqarah: 183)

Hikmah dari puasa ini adalah mengokohkan keimanan kepada Allah SWT, menjadikan orang merasakan nikmat dari Allah SWT, mendidik seseorang untuk dapat mengendalikan diri, menahan godaan setan, menimbulkan rasa iba kepada orang miskin, serta membuat badan semakin sehat. Puasa ini akan membantu seseorang dalam menahan tiga kesabaran. Kesabaran yang dimaksud ialah kesabaran akan menjalankan perintah Allah SWT, sabar dalam menjauhi larangan-Nya, serta sabar terhadap takdir Allah atas rasa lapar dan haus yang ia terima.

Rukun puasa ada dua, yaitu menahan diri dari hal yang membatalkan puasa serta menepati rentang waktu puasa. Adapun syarat sah puasa adalah Islam, baligh atau berumur cukup, berakal, tidak sedang bersafar, suci, mampu berpuasa, serta niat. Dalam puasa, juga terdapat sunnah yang baik untuk dijalankan. Pertama, saat berbuka disunnahkan untuk bersegera berbuka, lalu berbuka dengan kurma. Memakan kurma juga disunnahkan kala sahur, dan sunnah saat sahur yaitu mengakhirkan makan sahur mendekati waktu terbitnya fajar.

Hal yang dapat membatalkan puasa diantaranya makan dan minum dengan sengaja, keluar mani dengan sengaja, muntah dengan sengaja, keluar darah haid atau nifas, menjadi gila atau pingsan, murtad, berniat berbuka, merokok, serta berjima' di siang hari saat puasa. Untuk hal yang bukan pembatal puasa, hal tersebut seperti mengakhirkan mandi hingga terbit fajar bagi wanita yang junub atau yang sudah bersih dari haid atau nifas, berkumur dan menghirup air ke hidung (istinsyaq), mandi di tengah hari, menyicipi makanan ketika ada kebutuhan selama tidak masuk ke



AKTIVITAS

NGABUBURIT!

AKTIVITAS SORE MENUNGGU WAKTU BERBUKA



NGABUBURIT DIMANA YA ?

Hal yang membuat kepala pusing terkadang ialah mencari tempat ngabuburit. Nah, ikhwah fillah ternyata ta salah satu lokasi yang *ngabuburit-able* (kuliner dan jalan sore) di Kota Berhati Nyaman ini ada di UGM loh!, yaitu **Lembah UGM**. Suasananya lebih ke urban, karena letaknya berada di perkotaan. Disini, teman-teman bisa mendapatkan makanan dari negeri seberang semisal sosis bakar jerman, roti bakar cane, dan lainnya. Jangan salah, makanan lokal tetap mendominasi, kok. Ada mendoan khas Banyumas, es tebu, sup buah, dan masih banyak lagi. Para penjajanya rata-rata mahasiswa, jadi teman-teman dapat berkenalan dengan kawan baru, sehingga mempererat silaturahmi, keren bukan !

AKTIVITASNYA APA AJA ?



Lapar dan haus saat puasa jangan dijadikan alasan buat malas-malasan. Sambil menunggu buka puasa, bagus sekali jika kita berolahraga. Hah, nggak capek, tuh? Teman-teman tidak akan kelelahan, kok. Asal diperhatikan kuantitas olahraganya, Insya Allah tidak bakal kehausan.

Banyak olahraga yang dapat dilakukan seperti yang ditulis dalam Contact Center (2016). Pertama, jogging. Teman-teman bisa melakukan jogging ringan selama 20-30 menit sambil memerhatikan kuantitas tubuh. Jangan sampai karena terlalu semangat, malah kehausan. Kedua, yaitu bersepeda. Olahraga ini termasuk olahraga yang sesuai untuk teman-teman yang ingin menikmati segarnya udara sore hari. Lakukan olahraga ini selama 45 menit, maka kalori akan membakar 300 kalori untuk wanita dan 350 kalori untuk pria. Ketiga, jalan cepat yang dilakukan selama 30 menit. Olahraga ini tentunya tidak membuang banyak tenaga, tapi mampu menyehatkan tubuh. Keempat, yaitu Yoga. Prosesi yoga yang berfokus pada pelatihan teknik pernapasan, akan membantu proses penyuplaian oksigen ke dalam otak dan membantu kita untuk tetap berpikir jernih, merasa tenang, juga nyaman selama berpuasa. Yoga dapat dilakukan kapan pun selama berpuasa. Pilihlah lokasi yang tenang dan jauh dari keramaian untuk dapat melakukan yoga yang maksimal.



Paket Malam



*“Apabila engkau hendak mendatangi pembaringan (tidur), maka hendaklah berwudhu terlebih dahulu sebagaimana wudhumu untuk melakukan sholat.”
(HR. Al-Bukhari No. 247 dan Muslim No. 2710)*

.....

“Tidur Ala Rasulullah (Hlm.14)”

ADAB – ADAB BERBUKA PUASA

1. Menyegerakan berbuka puasa

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

لَا يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا الْفِطْرَ

“Manusia akan senantiasa berada dalam kebaikan selama mereka menyegerakan berbuka.” (HR. Bukhari no. 1957 dan Muslim no. 1098).

2. Berbuka dengan rothb, tamr, atau seteguk air

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam biasa berbuka puasa sebelum menunaikan shalat Maghrib dan bukanlah menunggu hingga shalat Maghrib selesai dikerjakan. Inilah contoh dan akhlaq dari suri tauladan kita Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Sebagaimana Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu berkata,

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- يُفْطِرُ عَلَى رُطَبَاتٍ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ رُطَبَاتٍ فَعَلَى تَمْرَاتٍ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ حَسَا حَسَوَاتٍ مِنْ مَاءٍ

“Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam biasanya berbuka dengan rothb (kurma basah) sebelum menunaikan shalat. Jika tidak ada rothb, maka

beliau berbuka dengan tamr (kurma kering). Dan jika tidak ada yang demikian beliau berbuka dengan seteguk air.” (HR. Abu Daud no. 2356 dan Ahmad 3/164, hasan shahih).

3. Sebelum berbuka puasa, ucapkanlah 'bismillah' supaya puasanya barokah

Dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَذْكُرْ اسْمَ اللَّهِ تَعَالَى فَإِنْ نَسِيَ أَنْ يَذْكُرَ اسْمَ اللَّهِ تَعَالَى فِي أَوَّلِهِ فَلْيَقُلْ بِسْمِ اللَّهِ أَوْلَهُ وَأَخْرَهُ

“Apabila salah seorang di antara kalian makan, maka hendaknya ia menyebut nama Allah Ta'ala (yaitu membaca 'bismillah'). Jika ia lupa untuk menyebut nama Allah Ta'ala di awal, hendaklah ia mengucapkan: “Bismillaahi awwalahu wa aakhiruhu (dengan nama Allah pada awal dan akhirnya).” (HR. Abu Daud no. 3767 dan At Tirmidzi no. 1858, hasan shahih).

4. Berdo'a ketika berbuka

Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma berkata,

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- إِذَا أَفْطَرَ قَالَ »

ذَهَبَ الظَّمْأُ وَابْتَلَّتِ الْعُرُوقُ وَثَبَتَ الْأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ .«

“Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ketika telah berbuka mengucapkan: 'Dzahabazh zhoma'u wabtallatil 'uruqu wa tsabatal ajru insya Allah (artinya: Rasa haus telah hilang dan urat-urat telah basah, dan pahala telah ditetapkan insya Allah).’” (HR. Abu Daud no. 2357, hasan).

Do'a ini bukan berarti dibaca sebelum berbuka dan bukan berarti puasa itu baru batal. Adapun do'a berbuka, “Allahumma laka shumtu wa 'ala rizqika afthortu” (Ya Allah, kepada-Mu aku berpuasa dan kepada-Mu aku berbuka)” Do'a ini berasal dari hadits hadits dho'if (lemah). Begitu pula do'a berbuka, “Allahumma laka shumtu wa bika aamantu wa 'ala rizqika afthortu” (Ya Allah, kepada-Mu aku berpuasa dan kepada-Mu aku beriman, dan dengan rizki-Mu aku berbuka), Mula 'Ali Al Qori mengatakan, “Tambahan “wa bika aamantu” adalah tambahan yang tidak diketahui sanadnya, walaupun makna do'a tersebut shahih.

5. Memberi makan orang yang berbuka

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

مَنْ فَطَرَ صَائِمًا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِهِ غَيْرَ أَنَّهُ لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ الصَّائِمِ شَيْئًا

“Siapa memberi makan orang yang berpuasa, maka baginya pahala seperti orang yang berpuasa tersebut, tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa itu sedikit pun juga.” (HR. Tirmidzi no. 807, Ibnu Majah no. 1746, dan Ahmad 5/192, hasan shahih).

6. Ketika berbuka puasa di rumah orang lain

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ketika disuguhkan makanan oleh Sa'ad bin 'Ubadah, beliau mengucapkan,

أَفْطَرَ عِنْدَكُمْ الصَّائِمُونَ وَأَكَلَ طَعَامَكُمْ الْأَبْرَارُ
وَصَلَّتْ عَلَيْكُمْ الْمَلَائِكَةُ

“Aftoro 'indakumush shoo-imuuna wa akala tho'amakumul abroor wa shollat 'alaikumul malaa-ikah [Orang-orang yang berpuasa berbuka di tempat kalian, orang-orang yang baik menyantap makanan kalian dan malaikat pun mendo'akan agar kalian mendapat rahmat].” (HR. Abu Daud no. 3854 dan Ibnu Majah no. 1747 dan Ahmad Ahmad 3/118, shahih).

7. Ketika menikmati susu saat berbuka

مَنْ أَطْعَمَهُ اللَّهُ الطَّعَامَ فَلْيُقْبَلِ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ
وَأَطْعَمْنَا خَيْرًا مِنْهُ. وَمَنْ سَقَاهُ اللَّهُ لَبَنًا فَلْيُقْبَلِ
اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَرِزْقًا مِنْهُ

“Barang siapa yang Allah beri makan hendaknya ia berdoa: “Allaahumma baarik lanaa fihi wa ath'imnaa khoiron minhu” (Ya Allah, berkahilah kami padanya dan berilah kami makan yang lebih baik darinya). Barang siapa yang Allah beri minum susu maka hendaknya ia berdoa: “Allaahumma baarik lanaa fihi wa zidnaa minhu” (Ya Allah, berkahilah kami padanya dan tambahkanlah darinya). Rasulullah shallallahu wa 'alaihi wa sallam bersabda, “Tidak ada sesuatu yang bisa menggantikan makan dan minum selain susu.” (HR. Tirmidzi no. 3455, Abu Daud no. 3730, Ibnu Majah no. 3322, hasan).

8. Minum dengan tiga nafas dan membaca 'bismillah'

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu ia berkata,

“Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam biasa minum dengan tiga nafas. Jika wadah minuman didekati ke mulut beliau, beliau menyebut nama Allah Ta'ala. Jika selesai satu nafas, beliau bertahmid (memuji) Allah Ta'ala. Beliau lakukan seperti ini tiga kali.” (Shahih, As Silsilah Ash

Shohihah no. 1277).

9. Berdoa sesudah makan.

“Barang siapa yang makan makanan kemudian mengucapkan: “Alhamdulillahiladzii ath'amani haadzaa wa rozaqonihi min ghairi haulin minni wa laa quwwatin” (Segala puji bagi Allah yang telah memberiku makanan ini, dan merizkikan kepadaku tanpa daya serta kekuatan dariku), maka diampuni dosanya yang telah lalu.” (HR. Tirmidzi no. 3458, hasan).

“Sesungguhnya Allah Ta'ala sangat suka kepada hamba-Nya yang mengucapkan tahmid (alhamdulillah) sesudah makan dan minum” (HR. Muslim no. 2734) An Nawawi rahimahullah mengatakan, “Jika seseorang mencukupkan dengan bacaan “alhamdulillah” saja, maka itu sudah dikatakan menjalankan sunnah.” (Al Minhaj Syarh Shahih Muslim, 17: 51).

S u m b e r :
<https://rumaysho.com/1877-11-amalan-ketika-berbuka-puasa.html>

TAHUAH KAMU

Tarawih & Keutamaannya

Shalat ini dinamakan "tarawih" yang artinya istirahat karena orang yang melakukan shalat tarawih beristirahat setelah melaksanakan shalat empat raka'at (shalat lnya). Shalat tarawih termasuk "qiyamullail" atau shalat malam yang dilakukan pada bulan Ramadhan.

Para ulama sepakat bahwa shalat tarawih hukumnya adalah sunnah (dianjurkan). Bahkan menurut ulama Hanafiyah, Hanabilah, dan Malikiyyah, hukum shalat tarawih adalah sunnahmu'akkad (sangat dianjurkan). Shalat ini dianjurkan bagi laki-laki dan perempuan. Shalat tarawih merupakan salah satu syi'ar Islam.

Imam Asy Syafi'i, mayoritas ulama Syafi'iyah, Imam Abu Hanifah, Imam Ahmad dan sebagian ulama Malikiyyah berpendapat bahwa lebih afdhol shalat tarawih dilaksanakan secara berjama'ah sebagaimana dilakukan oleh 'Umar bin Al Khottob dan para sahabat radhiyallahu 'anhum. Kaum muslimin pun terus meneruskan melakukan shalat tarawih secara berjama'ah karena merupakan syi'ar Islam yang begitu nampak sehingga serupa dengan shalat 'ied.



Keutamaan Tarawih

1. Mendapat ampunan dosa yang telah lalu.

Dari Abu Hurairah, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

"Barangsiapa melakukan qiyam Ramadhan karena iman dan mencari pahala, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni."

(HR. Bukhari no. 37 dan Muslim no. 759).



Yang dimaksud qiyam Ramadhan adalah shalat tarawih sebagaimana yang dituturkan oleh An Nawawi. Hadits ini memberitahukan bahwa shalat tarawih bisa menggugurkan dosa dengan syarat karena iman yaitu membenarkan pahala yang dijanjikan oleh Allah dan mencari pahala dari Allah, bukan karena riya' atau alasan lainnya.

Yang dimaksud "pengampunan dosa" dalam hadits ini adalah bisa mencakup dosa besar dan dosa kecil berdasarkan tekstual hadits, sebagaimana ditegaskan oleh Ibnul Mundzir.

Namun An Nawawi mengatakan bahwa yang dimaksudkan pengampunan dosa di sini khusus untuk dosa kecil.

2. Shalat tarawih bersama imam seperti shalat semalam penuh.

Dari Abu Dzar, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengumpulkan keluarga dan para sahabatnya. Lalu beliau bersabda yang artinya:

"Siapa yang shalat bersama imam sampai ia selesai, maka ditulis untuknya pahala qiyam satu malam penuh."

Hal ini sekaligus merupakan anjuran agar kaum muslimin mengerjakan shalat tarawih secara berjama'ah dan mengikuti imam hingga selesai.

3. Shalat tarawih adalah seutama-utamanya shalat.

Ulama-ulama Hanabilah (madzhab Hambali) mengatakan bahwa seutama-utamanya shalat sunnah adalah shalat yang dianjurkan dilakukan secara berjama'ah. Karena shalat seperti ini hampir serupa dengan shalat fardhu. Kemudian shalat yang lebih utama lagi adalah shalat rawatib (shalat yang mengiringi shalat fardhu, sebelum atau sesudahnya). Shalat yang paling ditekankan dilakukan secara berjama'ah adalah shalat kusuf (shalat gerhana) kemudian shalat tarawih.

TIDUR

ALA RASULULLAH



(Sumber : @beraniberhijrah)

Tidur ada aturannya ya? Hmm, memang harus bagaimana? Kok sampai ada tidur ala Rasulullah? Harus banget ya ngikutin tidurnya Rasulullah? Ribet amat yak? Eittsss, jangan salah tangkep dulu sobat, dibaca dulu kuy, katanya baper ???

Yaktul! Islam memang mengatur kehidupan umatnya sedemikian rupa. Semua itu tak lain dan tak bukan semata-mata untuk kebaikan umat manusia itu sendiri, bahkan mulai dari yang sederhana, contohnya tidur. Mau tau gimana tidur ala

Rasulullah? Kuy simak!

1. Berwudhu sebelum tidur

Hendaknya tidur dalam keadaan sudah berwudhu, sebagaimana hadits: “Apabila engkau hendak mendatangi pembaringan (tidur), maka hendaklah berwudhu terlebih dahulu sebagaimana wudhumu untuk melakukan shalat.” (HR. Al-Bukhari No. 247 dan Muslim No. 2710).

(Sumber: <https://muslimah.or.id/28-tidur-cantik-sesuai-tuntunan-rasulullah.html>)

2. Membersihkan tempat tidur

Hendaknya mengibaskan tempat tidur (membersihkan tempat tidur dari kotoran) ketika hendak tidur. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: “Jika salah seorang di antara kalian akan tidur, hendaklah mengambil potongan kain dan mengibaskan tempat tidurnya dengan kain tersebut sambil mengucapkan 'bismillah', karena ia tidak tahu apa yang terjadi sepeninggalnya tadi.” (HR. Al Bukhari No. 6320, Muslim No. 2714, At-Tirmidzi No. 3401 dan Abu Dawud No. 5050).

Sumber: <https://muslimah.or.id/28-tidur-cantik-sesuai-tuntunan-rasulullah.html>

3. Meniup kedua tangan, surat al ikhlas, al falaq, dan an nas kemudian mengusap kepala, wajah, dan badan

Dari 'Aisyah, beliau radhiyallahu 'anha berkata,

إِذَا أَوَى إِلَيَّ فِرَاشِهِ كُلِّ لَيْلَةٍ جَمَعَ كَفَيْهِ ثُمَّ نَفَثَ فِيهِمَا فَقَرَأَ فِيهِمَا (قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ) وَ (قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ) ثُمَّ يَمْسَحُ بِهِمَا مَا اسْتَطَاعَ مِنْ جَسَدِهِ بِيَدَيْهِمَا عَلَى رَأْسِهِ وَوَجْهِهِ وَمَا أَقْبَلَ مِنْ جَسَدِهِ يَفْعَلُ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ

“Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam ketika berada di tempat tidur di setiap malam, beliau mengumpulkan kedua telapak tangannya lalu kedua telapak tangan tersebut ditiup dan dibacakan 'Qul huwallahu ahad' (surat Al Ikhlah), 'Qul a'udzu birobbil falaq' (surat Al Falaq) dan 'Qul a'udzu birobbin naas' (surat An Naas). Kemudian beliau mengusapkan kedua telapak tangan tadi pada anggota tubuh yang mampu dijangkau dimulai dari kepala, wajah, dan tubuh bagian depan. Beliau melakukan yang demikian sebanyak tiga kali.” (HR. Bukhari no. 5017)..

Membaca Al Qur'an sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam ini lebih menenangkan hati dan pikiran daripada sekedar mendengarkan alunan musik.

Sumber::(<https://rumaysho.com/1097-adab-islami-sederhana-sebelum-tidur.htm>)

4. Membaca ayat kursi

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu berkata,

وَكَلَّنِي رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - بِحِفْظِ زَكَاةِ رَمَضَانَ ، فَأَتَانِي أَنْتَ ، فَجَعَلَ يَحْتَسِبُ مِنَ الطَّعَامِ ، فَأَخَذْتُهُ فَقُلْتُ لِأَرْفَعَنَّكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - . فَذَكَرَ الْحَدِيثَ فَقَالَ إِذَا أَوَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ فَأَقْرَأْ آيَةَ الْكُرْسِيِّ لَنْ يَزَالَ عَلَيْكَ مِنَ اللَّهِ حَافِظٌ ، وَلَا يَقْرُبُكَ شَيْطَانٌ حَتَّى تُصْبِحَ . فَقَالَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « صَدَقْتُ وَهُوَ كُذُوبٌ ، ذَاكَ شَيْطَانٌ)

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menugaskan aku menjaga harta zakat Ramadhan kemudian ada orang yang datang mencuri makanan namun aku merebutnya kembali, lalu aku katakan, “Aku pasti akan mengadukan kamu kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam“. Lalu Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu menceritakan suatu hadits berkenaan masalah ini. Selanjutnya orang yang datang kepadanya tadi berkata, “Jika kamu hendak berbaring di atas tempat tidurmu, bacalah ayat Al Kursi karena dengannya kamu selalu dijaga oleh Allah Ta'ala dan syetan tidak akan dapat mendekatimu sampai pagi”.

Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

“Benar apa yang dikatakannya padahal dia itu pendusta. Dia itu syetan“. (HR. Bukhari no. 3275).

Sumber : <https://rumaysho.com/1097-adab-islami-sederhana-sebelum-tidur.html>

5. Posisi miring ke kanan

Hal ini berdasarkan hadits Al Baro' bin 'Azib, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

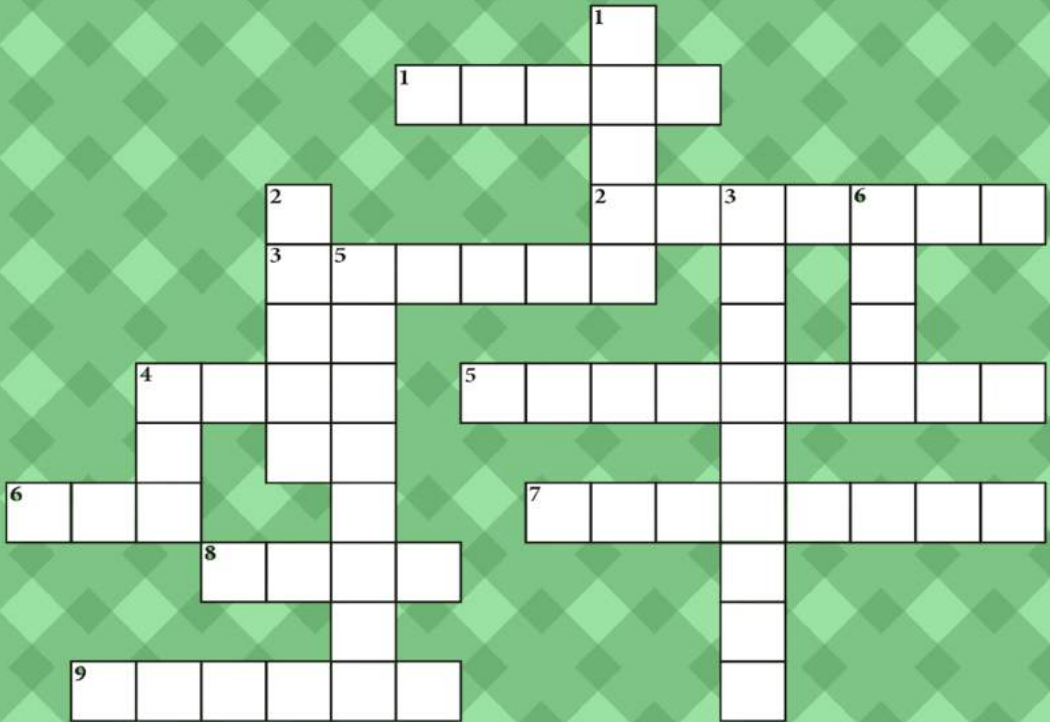
إِذَا أَتَيْتَ مَضْجَعَكَ فَنَوِّضْهُ وَأُضْوَءَكَ لِلصَّلَاةِ ، ثُمَّ اضْطَجِعْ عَلَى شِقِّكَ الْأَيْمَنِ

“Jika kamu mendatangi tempat tidurmu maka wudhulah seperti wudhu untuk shalat, lalu berbaringlah pada sisi kanan badanmu” (HR. Bukhari no. 247 dan Muslim no. 2710).

Adapun manfaatnya sebagaimana disebutkan oleh Ibnul Qayyim, “Tidur berbaring pada sisi kanan dianjurkan dalam Islam agar seseorang tidak kesusahan untuk bangun shalat malam. Tidur pada sisi kanan lebih bermanfaat pada jantung. Sedangkan tidur pada sisi kiri berguna bagi badan (namun membuat seseorang semakin malas)” (Zaadul Ma'ad, 1/321-322).

Sumber : <https://rumaysho.com/1097-adab-islami-sederhana-sebelum-tidur.html>

Teka Teki Silang



Mendatar:

1. Kitab Nabi Dawud
2. Merajut, mengemban amanah
3. Tempat Sholat
4. Paling dekat dengan kita
5. Pengarang Kitab Ihya' Ulumuddin
6. Panggilan untuk Bapak, Ayah, (Arab)
7. Penutup para nabi
8. Dosa besar, dihukum rajam
9. Tiang agama

Menurun:

1. Meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat untuk kehidupan akhirat
2. Keluarga Mahasiswa Muslim Teknologi Pertanian
3. Musuh dalam perang terbesar (2 kata)
4. Majelis Ulama Indonesia
5. Nama lain Ibnu Sina (barat)
6. Haji perpisahan Rasulullah Sholallahu 'alaihi wasallam



Jadwal Imsakiah Ramadhan 1438 Hijriah Untuk Wilayah Yogyakarta dan sekitarnya

Tgl.	Hari	Masehi	Imsak	Shubuh	Terbit	Dhuha	Zhuhur	Ashar	Maghrib	Isya'
01	Sabtu	27 Mei	04:14	04:24	05:42	06:10	11:38	14:59	17:30	18:43
02	Ahad	28 Mei	04:14	04:24	05:42	06:10	11:38	14:59	17:30	18:43
03	Senin	29 Mei	04:14	04:24	05:42	06:10	11:38	14:59	17:30	18:43
04	Selasa	30 Mei	04:14	04:24	05:42	06:11	11:38	14:59	17:30	18:43
05	Rabu	31 Mei	04:14	04:24	05:43	06:11	11:38	14:59	17:30	18:44
06	Kamis	1 Juni	04:15	04:25	05:43	06:11	11:38	14:59	17:30	18:44
07	Jum'at	2 Juni	04:15	04:25	05:43	06:11	11:39	15:00	17:30	18:44
08	Sabtu	3 Juni	04:15	04:25	05:43	06:12	11:39	15:00	17:30	18:44
09	Ahad	4 Juni	04:15	04:25	05:44	06:12	11:39	15:00	17:30	18:44
10	Senin	5 Juni	04:15	04:25	05:44	06:12	11:39	15:00	17:30	18:44
11	Selasa	6 Juni	04:16	04:26	05:44	06:12	11:39	15:00	17:31	18:45
12	Rabu	7 Juni	04:16	04:26	05:44	06:13	11:40	15:00	17:31	18:45
13	Kamis	8 Juni	04:16	04:26	05:45	06:13	11:40	15:00	17:31	18:45
14	Jum'at	9 Juni	04:16	04:26	05:45	06:13	11:40	15:01	17:31	18:45
15	Sabtu	10 Juni	04:16	04:26	05:45	06:14	11:40	15:01	17:31	18:45
16	Ahad	11 Juni	04:17	04:27	05:45	06:14	11:40	15:01	17:31	18:45
17	Senin	12 Juni	04:17	04:27	05:46	06:14	11:40	15:01	17:31	18:46
18	Selasa	13 Juni	04:17	04:27	05:46	06:14	11:41	15:01	17:32	18:46
19	Rabu	14 Juni	04:17	04:27	05:46	06:15	11:41	15:02	17:32	18:46
20	Kamis	15 Juni	04:17	04:27	05:46	06:15	11:41	15:02	17:32	18:46
21	Jum'at	16 Juni	04:18	04:28	05:47	06:15	11:41	15:02	17:32	18:47
22	Sabtu	17 Juni	04:18	04:28	05:47	06:15	11:42	15:02	17:32	18:47
23	Ahad	18 Juni	04:18	04:28	05:47	06:16	11:42	15:02	17:33	18:47
24	Senin	19 Juni	04:18	04:28	05:47	06:16	11:42	15:03	17:33	18:47
25	Selasa	20 Juni	04:18	04:28	05:47	06:16	11:42	15:03	17:33	18:47
26	Rabu	21 Juni	04:19	04:29	05:48	06:16	11:42	15:03	17:33	18:48
27	Kamis	22 Juni	04:19	04:29	05:48	06:16	11:43	15:03	17:33	18:48
28	Jum'at	23 Juni	04:19	04:29	05:48	06:17	11:43	15:03	17:34	18:48
29	Sabtu	24 Juni	04:19	04:29	05:48	06:17	11:43	15:04	17:34	18:48

Keluarga Mahasiswa Muslim Teknologi Pertanian
Mengucapkan

“Selamat menunaikan Ibadah Puasa
Ramadhan 1438 Hijriah”